Bulan :

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 2 | 2 |

**SUBBAGIAN HUMAS**

Tanggal :

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | |

| | |
|---|---|
| Media Online | |
| Media Cetak | Warta Kota |

# 265 Fasilitas Bermain di RPTRA Rusak

Palmerah, Warta Kota

Kepala Dinas Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk (DPPAPP) DKI Jakarta Tuty Kusumawati menyebutkan, 15,39 persen fasilitas bermain di ruang publik terpadu ramah anak (RPTRA) di Ibu Kota dalam kondisi rusak.

"Dari 1.741 sarana prasarana, terdapat 1.456 dalam kondisi baik dan sisanya sebanyak 265 barang atau 15,39 persen dalam kondisi kurang baik atau rusak," ujar Tuty dalam keterangannya, Senin (7/11/2022).

Rinciannya, terdapat 591 ayunan tersebar di RPTRA di Jakarta, 91 di antaranya rusak (15,40 persen).

Kemudian, 360 perosotan, 55 di antaranya rusak (15,28 persen). Lalu ada 338 jungkat-jungkit dan 43 di antaranya rusak (12,72 persen).

Tuty mengatakan, anggaran pengelolaan perbaikan sarana prasarana RPTRA baru dianggarkan kembali pada 2022 untuk kemudian dilaksanakan pada 2023.

"Perbaikan sarpras pada 2021 belum tersedia mengingat penganggaran tahun 2021 diprioritaskan untuk penanganan Covid-19. Namun, pada 2022 sudah dianggarkan untuk pelaksanaan di tahun 2023," kata Tuty.

Adapun, sejumlah fasilitas bermain di RPTRA di kawasan Menteng, Jakarta Pusat, mulai rusak. Kondisi itu tampak di RPTRA Borobudur di Jalan Borobodur, Pegangsaan, Menteng.

Pantauan di lokasi, Senin (7/11/2022), perosotan di RPTRA tersebut patah dan dipasangi tali rafia.

Tak kalah memprihatinkan, fasilitas jungkat-jungkit dan ayunan juga patah.

"Tapi maaf ya lagi rusak," kata salah satu petugas RPTRA yang tak mau disebutkan namanya usai Kompas.com meminta izin mengambil sejumlah foto.

Hanya ada sejumlah orang yang beraktivitas di RPTRA itu pada pukul 10.45 WIB. "Lagi acara Kampung KB," ujar petugas itu lagi.

Sementara itu, pemandangan di RPTRA Amir Hamzah di Jalan Taman Matraman Timur, Pegangsaan, Menteng, juga nyaris sama.

Sejumlah besi-besi pada fasilitas bermain anak berkarat. Ada pula yang berlubang. Namun, belum ada fasilitas yang patah di RPTRA tersebut.

Biaya Perawatan

Sebelumnya anggota Fraksi Partai Solidaritas Indonesia (PSI) DPRD DKI DKI Jakarta Eneng Malianasari merasa, miris dengan kondisi RPTRA saat ini. Dia mengaku, telah meninjau langsung ke lapangan bahwa RPTRA banyak yang rusak.

"Mungkin 70 persen RPTRA era Ahok (mantan Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama) itu rusak karena nggak ada biaya perawatannya, karena terjegal pandemi Covid-19," kata Eneng berdasarkan keterangannya beberapa waktu lalu.

"Saat ini kondisinya miris sekali. RPTRA yang harusnya jadi tempat bermain anak hingga olahraga lansia menjadi terbengkalai dan tidak bisa dipergunakan," lanjut anggota Fraksi PSI DPRD DKI Jakarta ini.

Eneng memberi contoh kondisi di RPTRA Manggis, Palmerah. Fasilitas bermain yang sudah rusak dan tidak memenuhi standar keamanan masih digunakan, bangunan RPTRA yang sudah mulai rusak seperti atap aula yang bocor, AC yang mati dan toilet yang tidak dapat digunakan. (**Kompas.com/faf**)